

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Paniki Manado

**Veronika Septiana Roring
Tinneke M. Tumbel,
Sandra Ingried Asaloei**

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado
E-mail : roringseptiana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of occupational safety and health on employee performance at PT. Kawanua Dasa Pratama (Manado Paniki Branch). This research uses quantitative research. The population and sample used were Company Managers and Employees at PT. Kawanua Dasa Pratama (Manado Paniki Branch). Data collection techniques in this research were questionnaires, observation, literature study and documentation. The sample used in this research was 57 employee respondents. Data collection was carried out by administering a questionnaire. The data analysis technique used in this research uses SPSS Version 25. The results of this research show that occupational safety and health have an influence on employee performance. Hypothesis test results show that occupational safety and health influence employee performance at PT. Kawanua Dasa Pratama (Paniki Manado Branch).

Keywords: Occupational Safety and Health, Employee Performance

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama (Cabang Paniki Manado). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah Manajer Perusahaan dan Karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama (Cabang Paniki Manado). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini kuisioner, observasi, studi pustaka dan dokumnetasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 responden karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Kawanua Dasa Pratama (Cabang Paniki Manado).

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Karyawan memiliki hak untuk bisa mendapatkan jaminan keselamatan dalam menjalankan pekerjaan mereka. Dan ini tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang bertujuan untuk meminilizer terjadinya resiko kecelakaan kerja ditempat bekerja sekaligus melindungi asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk bisa memberikan sebuah kondisi yang aman dalam lingkungan pekerjaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan demi kemajuan suatu perusahaan, karena kondisi para karyawan yang aman dan sehat akan berpegaruh terhadap hasil kinerja karyawannya, jaminan kesehatan dan keselamatan, dan perusahaan memberikan fasilitas dan kenyamanan yang dapat membuat para karyawan dengan tenang mengerjakan tanggung jawabnya.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus pada 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dari tahun sebelumnya yang sebesar 234.270 kasus. Di Sulawesi utara sendiri BPJS mencatat jumlah angka kecelakaan kerja pada Agustus 2019 sebanyak 133,56 juta orang. Maka dari itu, pemerintah sebagai penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja. Hal ini direalisasikan pemerintah dengan dikeluarkannya peraturan-peraturan seperti: UU RI No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Undang- undang No. 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No: Per.05/Men/1996 mengenai sistem manajemen K3.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja, termasuk di supermarket, sangat penting untuk menjaga kesejahteraan pekerja dan pelanggan. Beberapa masalah Keselamatan dan kesehatan kerja yang sering terjadi di supermarket antara lain: kondisi lantai yang licin, lantai yang basah atau licin dapat meningkatkan risiko tergelincir dan jatuh. Penting untuk memastikan lantai tetap kering dan bebas dari tumpahan atau kebocoran yang berpotensi membahayakan pekerja dan pelanggan. Penyimpanan yang tidak aman, penyimpanan yang tidak tepat dapat menyebabkan barang jatuh atau tergelincir, yang dapat menyebabkan cedera pada pekerja atau pelanggan. Pastikan barang-barang disusun dengan rapi dan aman, dan gunakan alat bantu seperti tangga atau rak untuk mengakses barang yang tinggi. ketidakcukupan penerangan: Penerangan yang buruk dapat menyebabkan kesalahan dan kecelakaan. Pastikan area supermarket terang dan cukup terang untuk memudahkan pekerja dan pelanggan melihat dengan jelas. ketidakcukupan pelatihan: Pelatihan yang tidak memadai dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Pastikan pekerja menerima pelatihan yang memadai tentang prosedur keselamatan, penggunaan peralatan, dan penanganan bahan kimia dengan aman, ketidakpatuhan terhadap prosedur: Ketidakpatuhan terhadap prosedur keselamatan dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Penting untuk memastikan bahwa semua pekerja mematuhi prosedur keselamatan yang ditetapkan dan melaporkan masalah atau kejadian yang berpotensi membahayakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berperan penting dalam peningkatan kinerja karyawan. Perusahaan harus memelihara keselamatan dan kesehatan para karyawannya, kesehatan ini termasuk kesehatan fisik ataupun mental. Jika karyawan mempunyai kesehatan yang tidak baik maka akan mengakibatkan tingkat absensi yang tinggi dan produksi yang rendah. Program keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan dampak yang positif bagi karyawannya ataupun perusahaan.

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Paniki Manado”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang diartikan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah terbebasnya seseorang dari kondisi tempat ia bekerja dari berbagai jenis ancaman dan gangguan bahaya yang bisa mengganggu kinerjanya dalam sebuah perusahaan dan lingkungan kerja yang berakibat luka, cedera, sakit, dan rusaknya harta benda. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012, Pengertian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Atau K3 Adalah Segala Kegiatan Untuk Menjamin Dan Melindungi Keselamatan dan Kesehatan Tenaga Kerja Melalui Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan menurut Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dalam Tri Maryati (202:7) mengatakan, kinerja karyawan adalah “suatu pencapaian pada tingkat tertentu dalam suatu pekerjaan, program, kebijakan yang selaras dalam pewujudan sasaran, visi- misi, serta tujuan perusahaan”.

Menurut Afandi dalam (Abidin & Sasongko 2022) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat Kuantitatif. Penulis menggunakan metode kuantitatif karena untuk mengukur dan menilai apa pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Dasa pratama cabang paniki manado untuk melihat apakah kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh kinerja karyawan atau tidak dengan cara menjalankan lembar kuisioner.

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 57 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara Kuisioner, Observasi, Studi Pustaka dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.210	2.407

a. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA, KESELAMATAN KERJA

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,210 maka kesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 21% . dan 79% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
	Model	B	Std Error	T	Sig.
1	(Constant)	6.335	3.190	1.986	.051
	KESELAMATAN KERJA	.745	.305	2.441	.017
	KESEHATAN KERJA	.600	.182	3.129	.003

Pada Tabel 2, Hasil analisis persamaan regresi linear berganda $6.335+0.745X_1+0.600X_2$. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4.737 maka bisa diartikan jika variable independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 4.737. Nilai Koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 0.745 maka bisa diartikan bahwa variabel x1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Nilai Koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 0.600 maka bisa diartikan bahwa variabel x1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Dalam hasil uji t Diketahui nilai sig. Variabel Keselamatan kerja sebesar 0,017 (<0,05), sedangkan nilai sig Kesehatan Kerja 0,003 (<0.05). Hal ini berarti masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	125.377	2	62.688	10.825	.000 ^b
Residual	416.970	72	5.791		
Total	542.347	74			

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 10.825 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ini berarti secara simultan kesehatan kerja dan keselamatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama yang pertama telah dibentuk struktur untuk penanganan keselamatan tentunya sudah ada bagian evakuasi dan alat-alat keselamatan yang sudah disediakan berupa helm tiga macam, aparnya dan lain sebagainya dan sejauh ini PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Paniki Manado belum pernah ada masalah tetapi perusahaan tetap ada training berkala dengan bekerja sama dengan dinas terkait seperti dinas kebakaran, dinas penanggulangan bencana dan juga saat ini perusahaan sedang membangun untuk jalur-jalur evakuasi keselamatan. Keselamatan kerja yang lain juga sangat diterapkan dalam lingkungan kerja karyawan contohnya di area fresh perusahaan menggunakan mesin potong dan karyawan menggunakan sarung tangan besi. Pengaruh Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dari mulainya rekrut perusahaan sudah terapkan tes kesehatan dan setelah menjadi karyawan perusahaan selalu memperhatikan, fasilitas kesehatan untuk magang kerja ada dokter khusus karyawan magang tetapi untuk karyawan tetap sudah cover BPJS dan juga untuk di level manager keatas sudah di cover dengan surat-surat kesehatan, ada juga program pemerintah dari puskesmas membuat pelayanan kesehatan, dan juga dari perusahaan mengadakan donor darah yang diadakan tiga bulan sekali. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marganto (2021). Pada hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dimana jika keselamatan kerja terjamin dan kesehatan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kawanua Dasa Pratama Cabang Paniki Manado. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa secara simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., dan Paryanti, B., A. (2021). "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Buku Gramedia Matraman Jakarta." *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*. 2 (1).
- Indiasari, N. 2015. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Surabaya Agus Industri Pulp & Kertas. *Journal Management*, 5: 4-30.
- Irawati. (2012). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant. *Jurnal of public policy*. 1 (1).
- Juwitasari (2014). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Beji Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 5 (2)
- Kourouw, P., Tatimu, V., Sambul, S. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT PP Presisi, Tbk Proyek Tol Manado-Bitung." *Jurnal Administrasi Bisnis*. 9 (3)
- Nurjaya, N. (2021). "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hazara Cipta Pesona." *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*
- Nurraya, and Sri Widodo. (2022). "Pengaruh Kompetensi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Teknik Dan Operasional Pt. Madia Asriprima, Jakarta." *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*.
- Pratama dan Angga. (2020). "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pos Indonesia DC Ciputat." *Jurnal Disrupsi Bisnis : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang* 3 (2): 12. <https://doi.org/10.32493/drj.v3i2.6293>.

- Ratih Oktaviani Purnama Ningsih. (2020). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Bangunan Tinggi di Wilayah Kecamatan Banyumanik.
- Rumawas, W. 2022. Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia. Manado: Unsrat Press.
- Sudarmanta, A. (2009). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Prestasi Karyawan pada Perusahaan Industri Kulit Surya Magetan.
- Usman dan Husaini. (2009). Motivasi Dalam Bekerja Karyawan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wibowo. (2016). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang) Among Makarti 9 (17)